

---

---

**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN USAHA BAGI USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH DI KELURAHAN SIDOMULYO KELURAHAN MEDAN  
TUNTUNGAN**

**Septony B. Siahaan<sup>✉</sup>, Dinita H. P. Purba, Mitha Christina Ginting, Lamria Sagala,  
Junika Napitupulu, Saur Melianna, Jeudi A.T.P. Sianturi, Kristanty M. N. Nadapdap,  
Gracesiela Y. Simanjuntak, Ivo M. Silitonga, Dompok Pasaribu, Mulatua P. Silalahi,  
Farida Sagala, Rike Y. Panjaitan, Duma Rahel Situmorang, Wesly Andri Simanjuntak,  
Januardi Mesakh, Sondang Ni Bulan Marbun**

Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [siahan.mtc@gmail.com](mailto:siahan.mtc@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp154-160>

**ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the sectors that make the greatest contribution to Indonesia's economic growth. This is due to the large number of MSMEs in Indonesia, especially North Sumatra. The presence of a large number of SMEs can create jobs and absorb labor for the environment. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are located in Sidomulyo Village, Medan Tuntungan District, Deli Serdang Regency. MSMEs are engaged in the food and beverage sector and sell coffee, snacks and heavy meals. The facilities offered are similar to coffee shops, but simpler. MSMEs in Sidomulyo Village, Medan Tuntungan District, Deli Serdang Regency, try to limit themselves to the age of over 18 years. The implementation method used in this community service is to analyze the condition of partners, make designs, and carry out the required program planning. After all program planning is carried out, training is carried out, which is then accompanied by assistance until partners can understand and make their own financial reports using applications in Microsoft Excel. The final stage is to evaluate the financial reports that have been made by partners. The first stage carried out in community service is the discussion stage. The partners were very enthusiastic in carrying out this discussion stage, so that this discussion went well and smoothly. The next stage that is carried out after the discussion stage is assistance in inputting sales data that is written manually to be recorded simply in a bookkeeping.*

**Keyword: Financial Management, Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).**

**ABSTRAK**

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah UMKM di Indonesia, khususnya Sumatera Utara. Kehadiran sejumlah besar UKM dapat menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja bagi lingkungan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berlokasi di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Medan Tuntungan, Kabupaten Deli Serdang. UMKM bergerak di bidang makanan dan minuman serta menjual kopi, makanan ringan dan makanan berat. Fasilitas yang ditawarkan mirip dengan kedai kopi, namun lebih sederhana. UMKM di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Medan Tuntungan, Kabupaten Deli Serdang, berusaha membatasi diri pada usia di atas 18 tahun. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah melakukan analisis terhadap kondisi mitra, membuat desain, dan melakukan perencanaan program yang dibutuhkan. Setelah seluruh perencanaan program dilaksanakan kemudian dilakukan pelatihan yang kemudian dilaksanakan pendampingan sampai mitra dapat memahami dan membuat*

sendiri laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi dalam microsoft excel. Tahap akhir yang dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan yang sudah dibuat oleh mitra. Tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah tahap diskusi. Mitra sangat antusias dalam pelaksanaan tahap diskusi ini, sehingga diskusi ini berjalan dengan baik dan lancar. Tahap berikutnya yang dilakukan setelah tahap diskusi adalah pendampingan dalam melakukan input terhadap data penjualan yang ditulis secara manual untuk dibukukan secara sederhana pada buku pembukuan.

**Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).**

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah UMKM di Indonesia, khususnya Sumatera Utara. Kehadiran sejumlah besar UKM dapat menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja bagi lingkungan. Salah satu indikator kemajuan suatu negara adalah jumlah lapangan kerja yang melebihi jumlah karyawan. Indonesia perlahan mendekati indikator ini. Keterlibatan pemerintah daerah sangat penting untuk mencapai salah satu indikator ini. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan kemudahan dan memfasilitasi pertumbuhan usaha kecil. Usaha kecil, termasuk usaha mikro, adalah organisasi komersial yang kekayaan bersihnya, tidak termasuk tanah dan bangunan untuk keperluan usaha, kurang dari Rp 200 juta miliknya dan omzet tahunannya tidak melebihi Rp1 miliar miliknya (Sakri, 2018).

UMKM memiliki potensi yang besar. Potensi yang ada tidak dimanfaatkan dengan baik. Banyak pemilik UMKM menghadapi banyak tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan. UMKM ini kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang pelaporan keuangan yang tepat. Pada umumnya pemilik UMKM memulai usaha dengan modal yang sembrono dan pemilik UMKM tidak memiliki rencana untuk membuka usaha baru. Beberapa hal yang diabaikan oleh pemilik UMKM saat pertama kali memulai adalah pengetahuan yang dibutuhkan untuk modal jangka panjang dan pendek, keterampilan manajemen keuangan dan kewirausahaan. Keuangan umum yang biasa ditemukan di sektor UMKM Masalah manajemen meliputi:

1. Ketidakmampuan pemilik UMKM untuk memisahkan keuangan pribadinya dengan keuangannya usahanya.
2. Buruknya praktik pelaporan keuangan UMKM.
3. Literasi keuangan yang rendah pada manajemen keuangan pemilik UMKM masa depan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berlokasi di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Medan Tuntungan, Kabupaten Deli Serdang. UMKM bergerak di bidang makanan dan minuman serta menjual kopi, makanan ringan dan makanan berat. Fasilitas yang ditawarkan mirip dengan kedai kopi, namun lebih sederhana. UMKM di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Medan Tuntungan, Kabupaten Deli Serdang, berusaha membatasi diri pada usia di atas 18 tahun. Mitra memiliki omzet yang signifikan, namun pemilik tidak efektif mengelola keuangannya dalam hal penganggaran dan transaksi keuangan. Pemilik juga tidak memiliki pengetahuan tentang perkembangan usaha. Penulis menjalankan program nirlaba untuk UMKM di Kelurahan Sidomuryo, Deli Serdang, Medan Tuntungan, karena masalah manajemen keuangan yang tidak dipahami mitra.

Pengabdian masyarakat yang diusulkan adalah program untuk membantu pengelolaan keuangan, baik dalam pelaporan keuangan sehari-hari maupun pengetahuan untuk mengembangkan usaha dari modal yang ada. Metode pengelolaan keuangan menjelaskan cara mengelola keuangan, mulai dari yang sederhana hingga entry level komputer. Hasil dari program nirlaba ini adalah pemangku kepentingan UMKM memperoleh pengetahuan tentang kontrol yang tepat terkait

dengan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM.

## TINJAUAN LITERATUR

### Fungsi Manajemen Keuangan

Tema ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM meningkatkan kapabilitas para pelaku bisnis UMKM, khususnya usaha mikro dan kecil, dengan lebih fokus pada aspek pengelolaan keuangan. Uang adalah sumber kehidupan dari semua kegiatan bisnis. Salah satu aspek penting adalah mengelola keuangan. Manajemen keuangan harus menyadari hal-hal berikut (Lestari, 2020):

- a. Aspek pendanaan,
- b. Perencanaan dan Penggunaan Dana, dan
- c. Pengawasan/pengendalian keuangan.

Sumber keuangan perusahaan. Dilihat dari asalnya, sumber pendanaan perusahaan dapat dibagi menjadi dua kelompok:

- a. Dana yang keluar dari perusahaan disebut pengeluaran internal.

Penggunaan dana tersebut merupakan cara termudah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan karena hanya memanfaatkan dana yang sudah tersedia. Sumber dana internal biasanya sangat terbatas sehingga dalam menggunakannya ada biaya peluang, yaitu peluang yang terlewatkan dalam penggunaan lain atau hilangnya pendapatan yang seharusnya diperoleh dengan menggunakan sumber pendanaan ini. Anda harus berhati-hati tentang patah. Misalnya, bunga atas pembiayaan sendiri atau sewa atas bangunan milik sendiri yang sebenarnya dapat diperoleh hilang karena penggunaan dana atau bangunan secara komersial. Setiap bunga atau sewa karena pemilik harus diperhitungkan sebagai biaya bisnis. Ada tiga jenis sumber pendanaan internal yang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan:

1. Penggunaan Sumber Daya.
2. Penggunaan backup.
3. Penggunaan Laba yang Tidak Didistribusikan/Ditahan.

- b. Dana dari luar perusahaan, yang disebut biaya eksternal. Sumber pendanaan eksternal meliputi:

1. Dana dari pemilik atau kepemilikan. Perusahaan harus benar-benar memisahkan dana pribadi atau pengeluaran sendiri (seperti saham) dari dana perusahaan.
2. Dana yang berasal dari utang/pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, atau dana yang disebut dengan belanja luar negeri. Sumber pendanaan eksternal meliputi pinjaman jangka pendek (cerukan bank, kredit penjual/pembeli, akseptasi) dan pinjaman jangka panjang (hipotek, obligasi, pinjaman bank, dan pinjaman dari negara lain).
3. Program Dukungan Pemerintah Pusat dan Daerah.
4. Dana dari teman dan keluarga yang ingin berinvestasi.
5. Dana ventura, yaitu dana perusahaan yang ingin menginvestasikan dana di usaha kecil dan menengah yang menjanjikan.

### Laporan Keuangan dan Fungsi Akuntansi

Fakta menunjukkan bahwa ketika bisnis gagal, orang sering gagal memahami implikasi keuangan dan membuat pilihan yang salah. Bisnis dapat menghindari perangkap arus kas dengan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Kegagalan dan keberhasilan belum tentu karena kurangnya pengetahuan produk atau observasi pasar, tetapi karena kurangnya pemahaman tentang situasi keuangan, karyawan dan orang-orang di luar perusahaan (bank, investor, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya).

### Manajemen Keuangan UMKM

Manajemen adalah perencanaan dan pengambilan keputusan yang diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, peralatan fisik dan informasi), organisasi, Ini adalah serangkaian kegiatan dalam bentuk pengarahan dan pengendalian (Stoner, Gilbert, & Freeman, 2009). Fungsi manajemen yang harus dijalankan adalah fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi manajemen, dan fungsi

pengawasan. Semua fungsi tersebut harus dijalankan agar perusahaan dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan sehingga dapat mencapai tujuannya.

Perspektif menjalankan bisnis kecil relatif sedikit berbeda dengan menjalankan bisnis besar. Perbedaan yang disebutkan, termasuk perusahaan besar dan perusahaan mapan, memiliki fungsi dan tugas manajer yang dikategorikan berdasarkan strategi dan struktur organisasi. Di perusahaan kecil yang semua sumber dayanya sangat terbatas, peran dan tugas manajer bercampur karena sumber daya yang terbatas. Manajer bisnis kecil seringkali juga merupakan pendiri atau pemilik.

Manajemen keuangan adalah proses mengelola aktivitas atau aktivitas keuangan dalam suatu organisasi, termasuk merencanakan, menganalisis, dan mengelola aktivitas keuangan (Brigham & Houston, 2012). Selain itu, manajemen keuangan diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan atau aktivitas yang berkaitan dengan pengadaan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya, menggunakan dana secara efisien, dan mengalokasikannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Anda juga bisa.

Fungsi utama manajemen keuangan adalah (1) penggalangan dana untuk tujuan pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan dan (2) kegiatan yang menggunakan dana (alokasi dana). (3) kegiatan membagi keuntungan sebagai hasil usaha; Untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, manajer keuangan perlu mengetahui tujuan apa yang ingin mereka capai. Tujuan dari keputusan keuangan perusahaan biasanya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini sama dengan meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

### **Tertib Administrasi sebagai Basis Manajemen Keuangan UMKM**

Terdapat tugas-tugas administratif yang perlu dilakukan pelaku UMKM untuk mengefektifkan berbagai fungsi pengelolaan keuangan. Catatan administrasi yang teratur juga dapat berfungsi sebagai alat perencanaan untuk

pengembangan bisnis. UMKM harus melakukan kegiatan administratif sebagai berikut:

#### a. Manajemen Piutang

Piutang usaha adalah aset perusahaan yang ditempatkan di sisi aset atau aset neraca. Manajemen piutang adalah catatan penting dari informasi internal dan eksternal. Sebagai informasi eksternal, obligasi bertindak sebagai jaminan bagi pemberi pinjaman untuk mengatasi masalah keuangan jangka pendek. Informasi piutang dapat digunakan sebagai informasi internal untuk perencanaan, evaluasi dan manajemen.

#### b. Manajemen Utang

Kewajiban adalah kewajiban perusahaan kepada pihak eksternal. Di neraca, akun kewajiban ditempatkan di sisi pasif atau pasif. Memantau utang perusahaan sama pentingnya dengan piutang. Laporan Situasi Utang mengingatkan pelaku usaha untuk mengambil berbagai langkah proaktif terhadap kemungkinan UMKM mengalami kesulitan keuangan dalam melunasi utangnya.

#### c. Manajemen Persediaan

Persediaan merupakan aset perusahaan. Di neraca, akun persediaan ditempatkan di sisi aset di bawah piutang. Persediaan memainkan peran strategis baik dalam perdagangan maupun perusahaan manufaktur. Manajemen tepat waktu sangat membantu pemilik bisnis memutuskan kapan harus membeli kembali atau menghindari kehabisan stok.

#### d. Pengelolaan Aset Tetap

Aset tetap adalah aset bisnis dan muncul di sisi aset neraca di bawah Inventaris. Aset tetap dapat menjadi modal jika data tentang setiap aset perusahaan dicatat secara teratur dalam manajemen aset. Catatan aset tetap membantu membuktikan waktu perolehan, penentuan tingkat penyusutan, dan waktu mulai dan berakhir.

#### e. Manajemen Kas

Kas adalah aset perusahaan, terletak di sisi aset, di bagian atas neraca. Jumlah uang tunai biasanya tidak besar dan memiliki ketersediaan yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Kas di tangan harus

dipertahankan pada tingkat maksimum yang konsisten dengan kebutuhan operasional. Cash tracking sangat berguna untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah uang yang masuk dan keluar agar pendapatan dan pengeluaran Anda tetap seimbang.

f. Penggajian

Penggajian adalah bagian dari administrasi SDM. Dalam sistem manajemen keuangan, penggajian termasuk dalam kelompok biaya. Catatan slip gaji memberikan informasi tentang jumlah biaya yang dibayarkan untuk upah pekerja. Perhitungan gaji juga menjadi dasar perhitungan pajak. Manfaat lainnya adalah menyeimbangkan perubahan lingkungan bisnis yang terkait dengan kinerja karyawan.

g. Manajemen lainnya meliputi pengelolaan email masuk dan keluar, pencatatan berbagai kebijakan perusahaan, pengelolaan penyewaan aset, kerjasama perusahaan dan kegiatan langsung.

Pelaku usaha harus memperlakukan semua kegiatan administrasi dan pencatatan sebagai sumber informasi internal. Hal ini karena peningkatan aktivitas bisnis membutuhkan lebih banyak kerjasama dengan pihak eksternal lainnya. Di sisi lain, orang luar akan mempercayai Anda jika Anda dapat dengan cepat memberikan berbagai informasi yang mereka butuhkan.

### Laporan Keuangan Bagi UMKM

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Kinerja UMKM dapat dievaluasi melalui laporan berkala. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mendefinisikan laporan keuangan sebagai: Pelaporan keuangan adalah bagian dari proses akuntansi. Pelaporan keuangan merupakan alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak (internal dan eksternal) yang berkepentingan dengan keberadaan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan (financial position), kinerja keuangan (financial performance) dan arus kas

(cash flow), yang sangat berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

### METODE PELAKSANAAN

Cara penyampaian pengabdian masyarakat ini adalah dengan menganalisa situasi mitra, membuat desain, dan mengeksekusi rencana program yang dibutuhkan. Setelah semua perencanaan program selesai, akan diberikan pelatihan dan pendampingan hingga mitra mampu memahami dan membuat laporan keuangan sendiri dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel miliknya. Pada tahap akhir, laporan keuangan yang disiapkan oleh rekanan akan dievaluasi. Salah satu sorotan utama dari layanan nirlaba ini adalah pengenalan perangkat lunak mudah Microsoft Excel untuk membuat laporan keuangan bisnis.



Gambar 1. Diskusi Tim PKM dengan Peserta

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari upaya nirlaba ini akan ditampilkan, diinformasikan, dan didanai di masa mendatang. UMKM-nya pada pengelolaan keuangan Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Medan Tuntungan Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, UMKM diajarkan pengetahuan dan metode penyusunan laporan keuangan. Materi yang tersedia untuk mitra meliputi: Diskusi bersama mitra tentang keuangan mitra khususnya pelaporan keuangan, pelatihan akuntansi keuangan, pelaporan keuangan dengan aplikasi keuangan sederhana menggunakan microsoft excel.



Tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah tahap diskusi. Mitra sangat antusias dalam pelaksanaan tahap diskusi ini, sehingga diskusi ini berjalan dengan baik dan lancar. Peneliti memberikan materi tentang manajemen keuangan, seni dalam mengatur keuangan, dan pengenalan beserta pembuatan laporan keuangan. Sebelumnya pemilik dan karyawan pondok angkringan kang teek belum mengenal manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan yang sistematis sesuai dengan usaha cafe ini. Seluruh audiens beranggapan bahwa manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang susah untuk dilaksanakan.



**Gambar 2.** Tim Memandu Peserta dalam Manajemen Keuangan UMKM

Tahap berikutnya yang dilakukan setelah tahap diskusi adalah pendampingan dalam melakukan input terhadap data penjualan yang ditulis secara manual untuk dibukukan secara sederhana pada buku pembukuan. Pemateri melakukan pendampingan pada saat input data mentah. Mitra dan audiens yang lain kemudian memparaktekkan sendiri melakukan input data mentah pada pembukuan sederhana. Pembuatan laporan keuangan merupakan tahap akhir dalam kegiatan pendampingan manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan ini.

Seluruh peserta secara bergantian memasukkan data yang sudah diolah di pembukuan sederhana pada aplikasi sederhana yang dibuat oleh pemateri dalam microsoft excel. Mereka memasukkan data harian yang telah terjadi pada hari sebelumnya. Seluruh karyawan diminta untuk melakukan input data dari

pembukuan yang ada. Kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) minggu untuk kemudian dilakukan evaluasi oleh peneliti terhadap input data mulai dari data mentah sampai tersajikan dalam aplikasi laporan keuangan pada microsoft excel.



**Gambar 3.** Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta setelah Selesai Penyuluhan

## PENUTUP

Program pengabdian kepada masyarakat di UMKM yang ada di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Medan Tuntungan Kabupaten Deli Serdang dengan pendampingan manajemen keuangan berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat kepada mitra, sehingga pengaturan manajemen keuangan mitra lebih rapi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Medan, mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak/Ibu di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Medan Tuntungan Kabupaten Deli Serdang yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia mengumpulkan para pelaku UMKM di lingkungan Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Medan Tuntungan Kabupaten Deli Serdang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar manajemen keuangan (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sakri, N. (2018). *Mengungkap Informasi Akuntansi Usaha Kecil (Sebuah Studi Fenomenologi)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,.
- Stoner, J. A. F., Gilbert, D. R., & Freeman, R. E. (2009). *Management* (6th Editio). New York: Pearson.